

DOI: <https://doi.org/10.51179/pkm.v9i1.3245>

Ecoprint Pouch Bag Workshop as Environmental Education for Air Tenang Elementary School Students

Workshop Poch Bag Ecoprint Sebagai Edukasi Lingkungan Bagi Siswa SD Air Tenang

Novysa Basri^{1*}, Novianti¹, Annisa Nabila¹, Putri Ariska¹, Afkar², Rahmi Hayati³, Wahyudi⁴

¹ Program Studi PGSD FKIP Universitas Almuslim, Bireuen

² Program Studi Pendidikan Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Almuslim, Bireuen

³ Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Almuslim, Bireuen

⁴ Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim, Bireuen

*Koresponden: Novysa Basri, email: novysa91@gmail.com

ABSTRACT | Environmental issues stemming from textile waste and the use of synthetic dyes are on the rise, creating a need for eco-friendly alternatives in fabric production. Ecoprinting—a technique for printing natural patterns using plant materials—offers a solution that also serves as a medium for environmental education for elementary school students. However, its application at the elementary school level remains limited. Therefore, this community service initiative, conducted through a workshop, aims to introduce students at SD Air Tenang to ecoprinting and train them in creating ecoprinted pouches, thereby fostering early environmental awareness. The program employed a combination of awareness-raising and hands-on training. Activities began with an explanation of basic ecoprinting concepts, followed by a demonstration of the "pounding" technique and practical sessions where students printed natural patterns onto fabric to create pouches. Additionally, an interactive discussion regarding the sustainable use of natural resources was held. The results indicate that the students successfully grasped the ecoprinting concept and effectively applied the pounding technique. They also gained a greater appreciation for environmental preservation by utilizing natural materials for fabric coloring. Thus, this workshop contributed to enhancing creative skills while instilling ecological awareness from an early age.

Keywords: Ecoprint, Environmental Education, Pouch Bag, Workshop

ABSTRAK | Permasalahan lingkungan akibat limbah tekstil dan penggunaan pewarna sintetis semakin meningkat, sehingga diperlukan alternatif ramah lingkungan dalam proses produksi kain. *Ecoprint* merupakan teknik pencetakan motif alami menggunakan tumbuhan yang dapat diterapkan sebagai solusi sekaligus media edukasi lingkungan bagi siswa sekolah dasar. Namun, pemanfaatannya di tingkat SD masih minim. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan workshop ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih siswa SD Air Tenang dalam pembuatan *pouch bag* berbasis *ecoprint* sebagai bentuk pembelajaran lingkungan sejak dini. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*). Kegiatan diawali dengan pemaparan konsep dasar *ecoprint*, dilanjutkan dengan demonstrasi teknik *pounding*, serta praktik mencetak motif alami pada kain yang kemudian dijadikan *pouch bag*. Selain itu, dilakukan diskusi interaktif mengenai pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep *ecoprint* dan mengaplikasikan teknik *pounding* dengan baik. Siswa juga lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan memanfaatkan bahan alami sebagai pewarna kain. Dengan demikian, workshop ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan kreatif sekaligus menanamkan kesadaran ekologis sejak usia dini.

Kata Kunci: Ecoprint, Edukasi Lingkungan, Pouch Bag, Workshop

Received | June 25, 2025, Accepted | January 10, 2026, Published | February 20, 2026.

How to Cite: Ecoprint Pouch Bag Workshop as Environmental Education for Air Tenang Elementary School Students (2026). *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 10 - 18, <https://doi.org/10.51179/pkm.v9i1.3245> P-ISSN: 2615-8213 E-ISSN: 2656-2987

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Anak-anak saat ini lebih banyak berinteraksi dengan perangkat digital dibandingkan dengan lingkungan sekitar mereka. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam aktivitas yang melibatkan eksplorasi alam dan keterampilan berbasis praktik semakin berkurang. Padahal, pendidikan berbasis pengalaman nyata sangat penting untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik, dan kesadaran lingkungan. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat digunakan dalam edukasi lingkungan adalah *ecoprint*.

Teknik *ecoprint* adalah metode mencetak motif alami pada kain dengan menggunakan daun, bunga, batang, dan bagian tumbuhan lainnya (Asmara & Meilani, 2020). *Ecoprint* tidak hanya berfungsi sebagai sarana seni dan kreativitas, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mengajarkan nilai keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijak. Di tengah maraknya penggunaan pewarna sintetis dalam industri tekstil yang dapat mencemari lingkungan, *ecoprint* menjadi alternatif ramah lingkungan, teknik *ecoprint* memiliki nilai estika tinggi yang dapat diperkenalkan sejak dini (Saptutyningasih & Wardani, 2023). Meskipun *ecoprint* telah berkembang sebagai teknik seni tekstil di beberapa komunitas kreatif, di dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar negeri teknik ini masih terdengar asing bagi banyak guru dan siswa. Hal ini juga terjadi di SD Negeri Air Tenang, di mana sebagian besar guru belum mengenal *ecoprint* sebagai metode pembelajaran berbasis keterampilan dan edukasi lingkungan. Minimnya informasi dan pelatihan mengenai *ecoprint* menyebabkan teknik ini belum banyak diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar, padahal potensinya sangat besar dalam meningkatkan kreativitas siswa serta menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan lingkungan sering kali hanya diberikan dalam bentuk teori, tanpa pengalaman langsung dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam secara kreatif. *Ecoprint* bisa menjadi media pembelajaran yang mengajarkan konsep keberlanjutan secara nyata kepada siswa. Selain itu lingkungan sekitar SD Negeri Air Tenang memiliki banyak tumbuhan yang sebenarnya dapat dimanfaatkan dalam pembuatan *ecoprint*. Namun, tanpa pemahaman yang cukup, potensi ini belum dapat dioptimalkan oleh guru dan siswa.

Beberapa kajian dari penelitian ahli menunjukkan menunjukkan *ecoprint* memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan dan kesadaran lingkungan siswa. Fadlilah *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan bahan alami lokal dalam pendidikan merupakan strategi penting untuk menumbuhkan kreativitas serta meningkatkan kesadaran lingkungan. Sylvia & Pratiwi (2023) menegaskan bahwa keterampilan *ecoprint* dapat dikembangkan sejak usia dini dan memiliki dampak positif terhadap kreativitas serta pemahaman siswa tentang konsep ramah lingkungan.

Proses *ecoprint* tergolong sederhana dan mudah dilakukan karena tidak memerlukan penggunaan mesin dalam pembuatannya, sehingga lebih ramah lingkungan (Subiyati *et al.*, 2021; Listiyoningsih *et al.*, 2024). Selain itu, *ecoprint* juga menawarkan solusi ekonomis untuk menciptakan peluang usaha dengan biaya yang lebih terjangkau (Widyaningsih *et al.*, 2021). Kain yang dihasilkan dari

teknik ini akan menampilkan pola seni yang terbentuk dari daun atau bunga yang ditempelkan pada permukaan kain. Teknik ini, yang dikenal karena keunikan, kemudahan, dan kesederhanaannya, mampu menghasilkan karya yang menarik dan estetis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam acara workshop. Dimana tujuan pengabdian (workshop) ini adalah untuk mengenal teknik *ecoprint* dalam mendesain *pouch bag* sebagai metode edukasi lingkungan pada siswa SD Negeri Air Tenang di Kabupaten Aceh Tamiang.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat yakni workshop ini menggunakan pendekatan partisipatif dan demonstratif, yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan praktik *ecoprint*. Menurut Suprijono (2016), metode partisipatif dapat meningkatkan pemahaman siswa karena melibatkan mereka secara aktif dalam eksplorasi konsep yang dipelajari. Sementara itu, metode demonstratif memberikan contoh konkret sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta (Sanjaya, 2020).

Kegiatan ini berlangsung di SDN Air Tenang, Kabupaten Aceh Tamiang, dengan melibatkan 20 siswa kelas IV. Pelaksanaannya dilakukan pada hari Kamis, 5 Februari 2024, dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB, bertempat di halaman sekolah dengan pendampingan dari guru kelas. Dalam kegiatan ini, dosen bersama mahasiswa menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *ecoprint* serta mendemonstrasikan proses pembuatannya. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan, dan setelah diberikan contoh, mereka mulai mencari daun serta bunga yang akan digunakan untuk membuat *ecoprint*.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu: (1) Persiapan, (2) Demontrasi, serta (3) Pelaksanaan.

a) Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan *ecoprint*. Kegiatan ini meliputi hal-hal berikut: 1) Berkoordinasi dengan pihak sekolah, untuk memberikan pemahaman kepada guru dan siswa kelas IV SD Negeri Air Tenang, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, mengenai seni *ecoprint*. 2) Penyediaan alat dan bahan. Karena dalam kegiatan ini siswa tidak membuat *poch bag* dari awal melainkan hanya mendesain permukaannya menggunakan teknik *ecoprint*. Oleh karena itu, tim pengabdian menyiapkan *pouch bag* polos yang telah dijahit sebelumnya.

b) Demontrasi

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat mendemonstrasikan langkah-langkah penerapan teknik *ecoprint* kepada siswa kelas IV SD Negeri Air Tenang Desa Tanah Terban. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut: (1) menyiapkan alat dan bahan, seperti plastik, *poch bag*, alat penumbuk (palu, cobek, batu), serta daun dan bunga; (2) meletakkan plastik di bagian dalam dan luar permukaan *poch bag*; (3) menyusun daun atau bunga di atas plastik yang berada di dalam *tote bag*; (4) menumbuk bagian luar *tote bag* yang telah dilapisi plastik

untuk menjaga kebersihan; (5) menumbuk secara perlahan hingga daun dan bunga membentuk pola cetakan pada kain; (6) menjemur *tote bag* hingga kering setelah pola cetakan terbentuk sepenuhnya; dan (7) *poch bag* yang telah kering menjadi hasil karya seni menggunakan teknik *ecoprint*.

c) Pelaksanaan

Pada tahap ini, siswa-siswi SD Negeri Air Tenang melaksanakan teknik *ecoprint* pada *poch bag* yang sudah disediakan oleh tim pengabdian dengan menempelkan bunga dan daun yang telah disediakan untuk dijadikan karya yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Air Tenang pada Kamis, 5 Februari 2024, dengan melibatkan 20 siswa kelas IV yang didampingi oleh guru kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik *ecoprint* pada *pouch bag* sebagai bagian dari edukasi lingkungan, serta menumbuhkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan alami sebagai media seni. Pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari persiapan, demonstrasi, dan pelaksanaan.

a. Persiapan

Sebelum kegiatan berlangsung, tim pengabdian telah menyiapkan berbagai keperluan untuk mendukung jalannya workshop. *Pouch bag* polos telah disediakan oleh tim, sehingga siswa dapat langsung fokus pada proses pembuatan motif *ecoprint*. Selain itu, berbagai jenis daun dan bunga dikumpulkan untuk digunakan sebagai bahan utama dalam teknik cetak alami ini. Alat-alat tambahan seperti palet, plastik pelindung, dan alat pemukul (palu atau cobek) juga disiapkan agar proses pengerjaan berjalan dengan baik. Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan untuk memastikan bahwa lokasi dan waktu telah disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa.

b. Persiapan

Kegiatan diawali dengan sesi pengenalan mengenai teknik *ecoprint*, di mana tim pengabdian menjelaskan konsep dasar pewarnaan alami menggunakan daun dan bunga. Siswa diperkenalkan dengan manfaat *ecoprint* sebagai metode ramah lingkungan serta bagaimana prosesnya dapat menghasilkan karya seni yang unik. Dalam sesi ini, tim juga menampilkan contoh hasil *ecoprint* sebelumnya agar siswa dapat memahami gambaran akhir dari kegiatan yang akan mereka lakukan. Selanjutnya, tim pengabdian mendemonstrasikan teknik *pounding*, yaitu proses pemindahan warna dan pola daun ke kain dengan cara dipukul. Setiap langkah dijelaskan secara rinci, mulai dari pemilihan daun, penyusunan motif di atas *pouch*, penutupan dengan plastik pelindung, hingga teknik pemukulan yang tepat agar warna dan bentuk daun tercetak dengan baik.

c. Pelaksanaan

Pada tahap ini, siswa mulai mempraktikkan teknik *ecoprint* secara mandiri setelah mendapatkan pemahaman dasar melalui sesi pengenalan dan demonstrasi. Kegiatan ini dibagi

menjadi beberapa sesi yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara sistematis dan mendapatkan bimbingan secara optimal. Berikut adalah uraian kegiatan yang berlangsung beserta dokumentasi visual yang dapat menggambarkan prosesnya:

Sesi 1: Pemilihan Daun dan Bunga

Pada sesi ini siswa diberikan kebebasan untuk memilih daun dan bunga yang ingin digunakan dalam desain ecoprint mereka. Daun dan bunga yang telah dikumpulkan oleh tim pengabdian sebelumnya diletakkan di atas meja agar siswa dapat memilih dengan mudah. Dalam sesi ini, siswa juga belajar mengenali jenis daun yang memiliki pigmen warna alami yang baik untuk teknik *ecoprint*.



Gambar 1. Siswa sedang memilih daun dan bunga untuk desain *ecoprint* mereka

Sesi 2: Penyusunan Motif di Atas Pouch

Setelah memilih daun dan bunga, siswa mulai menyusunnya di atas permukaan pouch sesuai dengan desain yang diinginkan. Tim pengabdian memberikan arahan mengenai komposisi pola, agar hasil cetakan terlihat menarik dan proporsional. Dalam sesi ini, kreativitas siswa mulai berkembang, dengan berbagai pola dan kombinasi warna alami yang mereka ciptakan sendiri.



Gambar 2. Siswa menyusun daun dan bunga di atas pouch dengan bimbingan tim pengabdian

Sesi 3: Proses Pounding (Pemukulan dengan Alat Pemukul)

Setelah motif disusun dengan baik, langkah selanjutnya adalah menutup desain dengan plastik pelindung untuk mencegah tinta alami menyebar ke bagian lain dari *pouch*. Siswa kemudian mulai melakukan teknik *pounding*, yaitu memukul permukaan pouch dengan alat pemukul seperti palu, cobek, atau batu datar. Proses ini dilakukan secara perlahan dan hati-hati agar pola yang dihasilkan tetap rapi dan tidak rusak. Tim pengabdian serta mahasiswa terus memberikan

bimbingan kepada siswa, terutama dalam mengatur kekuatan pukulan agar hasil ecoprint lebih optimal.



Gambar 3. Siswa melakukan teknik *pounding* dengan alat pemukul untuk mentransfer motif ke pouch

Sesi 4: Pengeringan dan Hasil Akhir

Setelah proses *pounding* selesai, pouch yang telah diberi motif dibiarkan mengering secara alami. Dalam sesi ini, siswa dapat melihat hasil karya mereka dan membandingkannya dengan teman-teman lainnya. Mereka terlihat antusias dan bangga dengan karya yang telah mereka buat sendiri. Beberapa motif yang dihasilkan tampak unik dan beragam, mencerminkan kreativitas masing-masing siswa.



Gambar 4. Pouch hasil ecoprint yang telah selesai dijemur untuk dikeringkan

Sesi 5: Evaluasi dan Refleksi

Sebelum kegiatan berakhir, siswa diajak untuk berbagi pengalaman mereka selama proses pembuatan ecoprint. Sebagian besar siswa merasa senang karena teknik ini mudah dipraktikkan dan memberikan hasil yang menarik. Guru kelas yang mendampingi juga memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa dan mengakui bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta edukatif.

Hasil dari workshop *pouch bag ecoprint* sebagai edukasi lingkungan menunjukkan bahwa siswa SD Air Tenang mampu memahami teknik ecoprint serta berhasil menerapkan teknik *pounding* dengan baik. Mayoritas siswa menunjukkan kreativitas dalam menyusun pola daun dan bunga pada pouch bag mereka, serta merasakan pengalaman baru dalam eksplorasi bahan alami untuk seni tekstil. Sejalan dengan pendapat Rahmania, dkk (2023), menjelaskan bahwa melalui kegiatan praktik seperti pelatihan ecoprint, kreativitas anak usia sekolah dasar dapat dikembangkan secara

signifikan, yang berdampak positif pada peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa.

Hal ini juga diperkuat oleh Sylvia & Pratiwi (2023) yang menyatakan bahwa pengenalan keterampilan *ecoprint* sejak dini berkontribusi pada peningkatan kreativitas serta kesadaran lingkungan siswa. Selain itu, dalam penelitian Nugroho (2023) menjelaskan bahwa pengembangan teknik pewarnaan melalui *ecoprint* merupakan alternatif yang mendukung kemajuan dunia pendidikan dan industri tekstil, serta berperan dalam menambah pengetahuan untuk mendukung aktivitas di sektor pendidikan dan industri dengan tetap menjaga aspek ramah lingkungan.

Hasil yang serupa ditemukan dalam workshop ini, di mana siswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan menyusun pola, memukul dengan ketepatan, serta mengeksplorasi bentuk dan warna alami. Lebih lanjut, teknik *ecoprint* juga dinilai sebagai solusi ramah lingkungan dalam proses pewarnaan tekstil (Subiyati *et al.*, 2021; Listiyoningsih *et al.*, 2024). Pewarna sintetis dalam industri tekstil berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan, sehingga teknik *ecoprint* dapat menjadi alternatif berkelanjutan yang memperkenalkan konsep *zero waste* sejak usia dini.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menggunakan bahan alami sebagai pewarna kain, sesuai dengan temuan Widyaningsih *et al.* (2021) yang menyebutkan bahwa *ecoprint* tidak hanya bernilai seni tetapi juga memiliki potensi ekonomi dalam pengembangan produk kreatif berbasis lingkungan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap seni *ecoprint*, tetapi juga memperkuat nilai keberlanjutan lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Workshop *pouch bag ecoprint* sebagai edukasi lingkungan di SD Air Tenang”, dapat disimpulkan:

- 1) Tim Pengabdian telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik *ecoprint*, sekaligus menumbuhkan kreativitas dan keterampilan motorik halus melalui praktik langsung. Siswa tidak hanya memahami proses pencetakan motif alami menggunakan daun dan bunga, tetapi juga menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami sebagai alternatif pewarna yang ramah lingkungan. Hasil kegiatan ini mendukung temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) efektif dalam menanamkan nilai keberlanjutan dan meningkatkan daya kreatif siswa.
- 2) Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pengintegrasian seni dan edukasi lingkungan dapat menjadi metode pembelajaran yang inovatif dan berdampak positif pada perkembangan holistik siswa sejak dini.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk sekolah, bahwa:

- 1) Hasil pengabdian masyarakat dapat dijadikan rujukan bahwa *ecoprint* ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum seni budaya atau ekstrakurikuler di sekolah dasar, sehingga siswa dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan bahan alami untuk menciptakan karya seni yang bernilai.

- 2) Untuk kegiatan serupa di masa depan, pendampingan yang lebih intensif dalam komposisi warna dan pola desain dapat diberikan kepada siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami teknik dasar tetapi juga mampu menciptakan karya dengan nilai estetika yang lebih baik.
- 3) Selain daun dan bunga, dapat mengeksplorasi bahan alam lain seperti akar tanaman atau lumpur mineral sebagai pewarna alami dalam ecoprint, sehingga memperluas wawasan siswa terhadap sumber daya lokal yang dapat dimanfaatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini.

Apresiasi kami sampaikan pula kepada Kepala Sekolah UPTD SD Negeri Air Tenang, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, beserta seluruh guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam workshop ini. Semoga kegiatan ini dapat menginspirasi pengembangan pendidikan lingkungan dan seni kreatif di masa mendatang.

REFERENSI

- Asmara, Dwita Anja & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. Retrieved from <https://journal.isi.ac.id/index.php/JPS/article/view/4706/1957>
- Fadlilah, M. F., Suffa, N. F., & Rahma, Z. M. (2024). Edukasi dan Praktik Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SD Negeri Tanjungwangi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(5), 196-203. Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2324>
- Listiyoningsih, D. W., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2024). Development of Instructional Media Jelas for Elementary School Students in Understanding Asean. *Uniglobal Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 90–95. <https://doi.org/doi.org/10.53797/ujssh.v3i1.13.2024>
- Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., & Dessty, A. (2023). Penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar melalui karya seni ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762-777.
- Rahmaniah, N., Oktaviani, A. M., Arifin, F., Maulana, G., Triana, H., Serepinah, M., ... & Patras, Y. E. (2023). *Berpikir kritis dan kreatif: teori dan implementasi praktis dalam pembelajaran*. Publica Indonesia Utama.
- Saptutyingsih, S., & Wardani, D. (2019). Penggunaan Teknik Eco Printing dalam Meningkatkan Kualitas Produk Fashion Berbasis Alam. *Jurnal Ekonomi dan Kreativitas*, 8(4), 72-84.
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan. *Abdi Masya*, 1(2), 41-46. <https://doi.org/10.52561/abma.v1i2.124>
- Sylvia, D., & Pratiwi, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Herbal Di Desa Cileles Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2). <https://doi.org/10.21107/Pangabdhi.V7i2.11800>

Widyaningsih, W. P., Margana, M., Supriyo, S., Mulyono, M., Wahyono, W., Bono, B., ... & Roihatin, A. (2021). Pembuatan Batik Tulis Alami (Ecoprint). *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)*, 2(1), 49-55